

Kebijakan Manajemen*Management Policy***1. Secara Umum**

- a. PT Bank Mizuho Indonesia (“BMI”) memiliki infrastruktur organisasi yang kokoh dan sehat (meliputi Informasi Teknologi, sistem lingkungan, manusia, sumber daya manusia, kinerja keuangan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. BMI bertujuan untuk menjadi terpanggil pertama para nasabah, ketika nasabah menghadapi masalah. Nasabah pertama kali akan menghubungi BMI manakala membutuhkan bantuan keuangan sesuai harapan mereka.

2. Strategi Kegiatan Usaha

- a. Memberi kontribusi dalam perekonomian Indonesia melalui perluasan kegiatan usaha, yang tidak hanya terbatas dengan perusahaan afiliasi Jepang, akan tetapi juga dengan perusahaan Indonesia, dengan menyediakan pelayanan jasa dengan kualitas tinggi.
- b. Meraih predikat sebagai Bank dengan keuntungan yang tinggi melalui penawaran/pengenalan berbagai produk baru dan inovatif dan “Cash Flow Processing Business”.
- c. Mendukung aktivitas usaha Mizuho Financial Group dengan memperkuat fungsi Promosi Bisnis, sebagaimana juga *Relationship Management*.

3. Sasaran

- a. Memelihara rasio KPMM (CAR) diatas ketentuan yang disyaratkan
- b. Memelihara profitabilitas dengan rasio ROA di atas 1,5 %
- c. Secara stabil mengelola rasio Kredit Bermasalah di bawah 5%

1. General

- a. PT Bank Mizuho Indonesia (“BMI”) possesses sound and solid organizational infrastructure (covering IT, environment system, people, human resources, and financial performance) in compliance with prevailing regulations.
- b. BMI aims to be the “first called” by customers, whenever our customers face problems. Customers will make their first call to BMI when they need financial assistance according to their expectations.

2. Business Activities Strategy

- a. To contribute to the Indonesian economy through business expansion, not only limited to Japanese affiliated companies but also Indonesian companies, by providing high quality services.
- b. To achieve a predicate as a highly profitable bank by introducing a variety of new and innovative products as well as “Cash Flow Processing Business”.
- c. To support the business activities of Mizuho Financial Group by strengthening Business Promotion function as well as Relationship Management.

3. Targets

- a. To maintain CAR ratio above the requirement
- b. To maintain profitability with ROA ratio above 1.5%
- c. To steadily manage the Non Performing Loan ratio below 5%

Strategi Kegiatan Usaha dan Kegiatan Utama Bank

The Bank's Business Strategy and Main Activities

Bank senantiasa mengembangkan potensinya dalam bidang manajemen, untuk memastikan bahwa Bank terus beroperasi sesuai dengan standar praktek perbankan global yang terbaik.

Bank berkeyakinan bahwa sektor perbankan memainkan peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Bank memiliki kekuatan keuangan yang mapan dan teknik pengelolaan risiko yang baik untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di sektor usaha perbankan. Melalui strategi usaha yang baik, Bank siap untuk memperluas jaringan kegiatan usaha dan bersaing dengan sehat, dan tetap mempertahankan tradisi kehati-hatian perbankan.

Kebijakan Bank adalah untuk tetap memberikan jasa pelayanan kepada sektor riil dengan pembiayaan dan jasa yang dibutuhkan. Sebagai salah satu anak perusahaan Mizuho Bank, Ltd., Bank melakukan kegiatan usaha di Indonesia guna mendukung pembangunan ekonomi Indonesia, terutama melalui perusahaan-perusahaan korporasi afiliasi Jepang mau pun korporasi lokal yang beroperasi di wilayah Indonesia.

Bank akan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kekuatan pendapatannya dan memberikan penekanan pada perbaikan kualitas Aset produktif dalam rangka memelihara tingkat kesehatan Bank. Peningkatan pendapatan di luar kegiatan kredit sangatlah penting untuk membangun dasar pendapatan yang stabil.

Bank berkeyakinan bahwa komitmen yang semakin besar terhadap usaha pembiayaan perdagangan, menyediakan pelayanan yang sistematis dalam kegiatan usaha terkait dengan penyelesaian, dan menyediakan pelayanan yang luas dalam pasar valuta asing merupakan sumber-sumber kunci dari pendapatan yang dimaksud.

The Bank continues to develop its potential in the area of management, to ensure that it continues to operate in accordance to best practices in global banking standards.

The Bank believes that the banking sector plays a vital role in supporting national economic growth. We possess a solid financial basis and excellent risk management techniques to face the ever-intensifying competition in the banking sector. Through sound business strategies, we are prepared to expand our business activities networks and vigorously compete, while retaining our tradition in prudent banking.

It is the Bank's policy to continue to provide the real sectors with the financing and services they need. As a subsidiary company of Mizuho Bank, Ltd., we conduct our business in Indonesia to support the growth of the Indonesian economy, especially through Japanese affiliated corporations and local corporations operating in Indonesia.

The Bank will continue to strive to improve its earning power and to give emphasis on improving its earning assets' quality in order to maintain the soundness of the Bank. Increases in income from non-lending activities are vital in building a more stable earning base.

We are confident that expanding our commitment to the trade finance business, providing systematic service in settlement-related business, and providing broad services in foreign exchange markets are the key sources of such income.

Perkembangan Ekonomi dan Prospek Pasar *Economic Development and Market Prospects*

Tujuan utama Bank adalah untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah serta menggali kegiatan usaha baru yang potensial.

Bank akan berusaha untuk lebih memperkuat area bisnis Bank sehingga dengan tingginya kebutuhan nasabah, Bank akan tetap mampu meningkatkan daya saingnya untuk menjadikan Bank sebagai unggulan, melakukan perkembangan atas kesehatan keuangan Bank, memperkuat organisasi, sebagai mana juga potensi karyawan.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Bank pada tahun 2015 adalah untuk meraih predikat sebagai bank dengan laba tinggi melalui Proses Arus Kas. Tujuan yang kedua adalah untuk memperluas basis nasabah.

Segmen perusahaan tertentu yang menjadi sasaran pasar Bank memiliki potensi besar untuk terus berkembang mengingat sektor infrastruktur yang diperkirakan akan terus berkembang pada tahun 2015. Selain itu, dengan mempertimbangkan adanya upaya pemulihan ekonomi, Bank akan secara selektif melakukan pembiayaan atas perusahaan-perusahaan lokal sesuai dengan prinsip perbankan yang penuh kehati-hatian yang tetap merupakan kebijakan manajemen dalam hal pengembangan usaha serta untuk mempertahankan kondisi suatu bank yang sehat.

The Bank's main goal is to continue to provide excellent services to our valued customers and to explore new business potential.

The Bank will strive to further strengthen its business areas so that with high customer needs, the Bank will remain able to leverage its competitive advantage, improve its financial soundness, and enhance its strengths as an organization, as well as the full potential of its employees' capabilities.

One of the Bank's main objectives in 2015 was to achieve the position of being a highly profitable bank through the Cash Flow Processing Business. A second objective was to enlarge the Bank's customer base.

The particular segment of companies, which are the Bank's target market, offers vast potential for further growth, taking into consideration the infrastructure sector is predicted to keep growing in 2015. In addition, as the economy's recovery continues to unfold, the Bank will selectively fund local companies in accordance with prudential banking principles, which will always be the management's policy concerning expansion of business and the maintaining of a sound bank.

Kinerja Keuangan 2014

2014 Financial Performance

Laba bersih Bank tahun 2014 mencapai Rp761,68 miliar atau meningkat sebesar Rp225,85 miliar atau 42,15% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013. Peningkatan jumlah laba bersih antara lain didorong adanya peningkatan pendapatan bunga bersih sejalan dengan pertumbuhan aset Bank.

Net income for year 2014 reached Rp761.68 billion or an increase of Rp225.85 billion or 42.15% compared to the achievement in 2013. The increase in net income was supported among others by the increase of net interest income, in line with the growth of the Bank's assets.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position Summary*

Dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	31 Desember / <i>December 31st</i>	
	2014	2013
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	41,267,829	40,758,204
Kredit yang diberikan (bersih) / <i>Loans (net)</i>	32,872,017	30,463,608
Surat-surat berharga (bersih) / <i>Marketable Securities (net)</i>	2,234,243	2,980,586
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (bersih) / <i>Placements with Bank Indonesia and Other Banks (net)</i>	653,901	2,033,327
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	34,516,127	34,652,399
Simpanan dari nasabah / <i>Deposits from Customers</i>	13,014,933	13,003,311
Simpanan dari bank-bank lain / <i>Deposits from Other Banks</i>	1,912,032	1,689,747
Pinjaman yang diterima / <i>Fund Borrowings</i>	17,484,195	17,958,863
Ekuitas / <i>Shareholders' Equity</i>	6,751,702	6,105,805

Ikhtisar laporan Laba Rugi Komprehensif / *Statement of Comprehensive Income Summary*

Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statement of Comprehensive Income</i>	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal / <i>Year Ended</i>	
	31 Desember / <i>December 31st</i>	
	2014	2013
Pendapatan bunga bersih / <i>Net Interest Income</i>	1,029,296	710,808
Laba operasional / <i>Income from Operations</i>	1,024,542	721,463
Laba sebelum pajak / <i>Income before Tax</i>	1,024,392	721,268
Laba bersih / <i>Net Income</i>	761,679	535,826
(Kerugian) Pendapatan komprehensif lain – setelah pajak / <i>Other comprehensive (expense) income – net tax</i>	1,769	(358)
Total laba komprehensif / <i>Total comprehensive income</i>	763,448	535,468

Analisis Kinerja *Performance Analysis*

Pada akhir tahun 2014 Bank mencatat Rp1.024,39 miliar sebagai laba sebelum pajak. Rata-rata Aset sebesar Rp39.163,77 miliar sedangkan rasio ROA - antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata Aset mencapai 2,62%.

Laba setelah pajak sebesar Rp761,68 miliar dan rata-rata modal inti sebesar Rp5.997,09 miliar. Hal ini menghasilkan rasio ROE – antara laba setelah pajak terhadap rata-rata modal inti mencapai 12,70%.

Biaya operasional dan pendapatan operasional untuk per 31 Desember 2014, masing-masing mencapai Rp863,00 miliar dan Rp1.887,55 miliar. Hal ini menghasilkan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) mencapai 45,72%.

Sehubungan dengan kenaikan suku bunga Bank Indonesia selama tahun 2014, hal tersebut juga berdampak langsung terhadap penetapan tingkat suku bunga yang ditawarkan Bank, baik untuk penghimpunan maupun penyediaan dana, khususnya untuk mata uang Rupiah. Namun demikian, Bank masih mampu meningkatkan pencapaian margin bunga bersih (*net interest margin*) pada tahun 2014 yang mencapai 3,00% atau diatas pencapaian tahun 2013 sebesar 2,43%.

Analisis Neraca *Balance Sheet Analysis*

Aset

Pada akhir tahun 2014, total aset Bank meningkat sebesar 1% dari Rp40.758 miliar di tahun 2013 menjadi Rp41.268 miliar di tahun 2014. Peningkatan tersebut secara signifikan disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kredit yang diberikan (neto) sebesar 8% dari Rp30.464 miliar di tahun 2013 menjadi Rp32.872 miliar di tahun 2014.

At the end of 2014, the Bank recorded a Rp1,024.39 billion profit before tax. The average asset was Rp39,163.77 billion, hence the ROA ratio between profit before tax and average asset was 2.62%.

The profit after tax was Rp761.68 billion and the average core capital was Rp5,997.09 billion. Therefore, the ROE ratio between profit after tax and average core equity was 12.70%.

Operating expense and operating income as of December 31, 2014, reached Rp863.00 billion and Rp1,887.55 billion respectively. This resulted in a ratio of operating expense to operating income of 45.72%.

Following the increase of the Bank Indonesia rate during the year 2014, this directly affected the determination of the interest rate offered by the Bank, either for fund collection or fund provision, specifically for the Rupiah currency. However, the Bank was still able to increase net interest margin in 2014 to reach 3.00% or higher than it was in the year 2013, which was 2.43%.

Assets

At the end of 2014, the Bank's total assets increased by 1% from Rp40,758 billion in year 2013 to Rp41,268 billion in 2014. Such increase was caused primarily by an increase of loans extended (net) by 8% from Rp30,464 billion in 2013 to Rp32,872 billion in 2014.

Kredit yang diberikan

Sejalan dengan fungsi intermediasi, Bank mengalokasikan sebagian besar dananya pada sektor korporasi. Di tahun 2014 Bank berhasil meningkatkan ekspansi kreditnya seperti tercermin dari pencapaian portofolio kredit yang diberikan (neto) Bank meningkat sebesar 8% dari Rp30.464 miliar di tahun 2013 menjadi Rp32,872 miliar di tahun 2014.

Rasio Kredit Bermasalah (NPL) kotor pada akhir bulan Desember 2014 adalah 2,37% dan masih dibawah maksimum limit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (dalam batas 5%) dan lebih tinggi daripada posisi tahun 2013 (1,37%). Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bersih mencapai 0,90%, dan lebih tinggi dari posisi tahun 2013. Tingginya NPL tersebut sehubungan dengan meningkatnya Kredit bermasalah. Terkait hal tersebut, bank telah melakukan pencadangan yang cukup atas meningkatnya kredit bermasalah tersebut.

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 8.

Liabilitas

Pada tahun 2014, total liabilitas Bank turun sebesar -0,39% dari Rp34.652 miliar menjadi Rp34.516 miliar. Penurunan tersebut karena menurunnya jumlah pendanaan yang berasal dari pinjaman yang diterima dari induk perusahaan.

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan Simpanan dari Nasabah, Simpanan dari Bank Lain, dan Pinjaman yang diterima dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 13, 14, 16.

Ekuitas

Pada tahun 2014, total ekuitas Bank meningkat 10,58% dari Rp6.106 miliar menjadi Rp6.752 miliar. Peningkatan total ekuitas tersebut dipengaruhi pertumbuhan laba bersih tahun 2014.

Loan Extended

Inline with the Bank's function as an intermediary, the Bank allocated funds mainly to the corporate sector. In 2014 the Bank succeeded in increasing its loan expansion as reflected by the achievement of the Bank's loan extended portfolio (net) which increased by 8%, from Rp30,464 billion in 2013 to Rp32,872 billion in 2014.

The Non Performing Loan (NPL) gross ratio at the end of December 2014 was 2.37%, still below the maximum limit set by Bank Indonesia (within the limit of 5%) and higher than the ratio in 2013 (1.37%). The NPL ratio (net) was 0.90% and higher than 2013. The increase of NPL ratio was due to an increase of non performing loan portfolio. The Bank has ensured sufficient reserve in reponse to the increase of non performing loans.

For other significant information relating to loans extended, please refer to Note 8 of the Notes in the Financial Statements.

Liabilities

In 2014, the Bank's total liabilities decreased by -0.39% from Rp34,652 billion to Rp34,516 billion. Such decrease was driven by a decrease in fund borrowing received from the parent company.

Other significant information relating to Deposits from Customers, Deposits from Other Banks, and Fund Borrowing, please refer to Notes 13, 14, 16 of the Notes in the Financial Statements.

Equity

In 2014, the Bank's total equity grew by 10.58% from Rp6,106 billion to Rp6,752 billion. Such growth was affected by the growth of net income in 2014.

Likuiditas

Secara umum kinerja likuiditas Bank cukup baik; kemampuan likuiditas untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas cukup memadai. Bank akan terus berupaya memperbaiki peringkat likuiditas dengan meningkatkan saldo deposito nasabah dan memperluas jaringan nasabah.

Di akhir tahun 2014, dana pihak ketiga yang dimobilisasi Bank mencapai Rp13.015 miliar. Jumlah ini terdiri dari deposito berjangka, giro dan tabungan. Jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp32.872 miliar, sehingga menghasilkan rasio LDR sebesar 256,35%. Disamping itu, Bank juga memperoleh fasilitas pinjaman valuta asing dari grup usaha Mizuho Bank, Ltd. sebagai salah satu sumber utama pendanaan.

Kualitas Aset Produktif

Di akhir tahun 2014, jumlah aset produktif bermasalah sebesar Rp797 miliar sedangkan jumlah Aset produktif sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp38.924 miliar. Rasio Aset produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset produktif mencapai 2,05%. Hal ini menunjukkan Bank mampu menjaga kualitas atas asset-aset produktif yang dimiliki.

Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan pada periode yang sama yang mencapai Rp509 miliar.

Liquidity

In general, the Bank's liquidity performance was moderate; the liquidity capability to anticipate needs for liquidity and application of liquidity risk management were adequate. The Bank will continue to improve its liquidity rating by increasing the balance of customer deposits and expanding its customer base.

At the end of 2014, total third party funds mobilized by the Bank reached Rp13,015 billion, consisting of current accounts, savings and time deposits. The total of loans extended was Rp32,872 billion, resulting in an LDR ratio of 256.35%. In addition, the Bank also has borrowing facility in foreign currency from a business group of Mizuho Bank, Ltd. as one of its main funding sources.

Quality of Earning Assets

At the end of 2014, non-performing earning assets amounted to Rp797 billion, whilst the total earning assets before net of allowance for impairment losses were Rp38,924 billion. The ratio of classified earning assets to earning assets was 2.05%. This indicates that the Bank is able to maintain the quality of owned earning assets.

The Bank also formed provision for impairment losses on financial assets for the same period amounting Rp509 billion.

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

	31 Desember / December 31 st	
	2014	2013
Permodalan / Capital		
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional / Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk and operational risk	18.88%	19.30%
2. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar / Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk, operational risk and market risk	18.79%	19.26%
Aset Produktif / Earning Assets		
1. Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Aset Produktif dan Aset Non Produktif / Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Total Earning Assets and Total Non Earning Assets	1.36%	0.82%
2. Aset Produktif Bermasalah terhadap Aset Produktif / Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets	2.05%	1.10%
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset keuangan / Allowance for impairment losses on financial assets to financial assets	1.31%	1.38%
4. Kredit Bermasalah – Kotor / Non Performing Loan – Gross	2.37%	1.37%
5. Kredit Bermasalah – Bersih / Non Performing Loan – Net	0.90%	0.27%
Rentabilitas / Rentability		
1. Return on Assets (ROA)	2.62%	2.16%
2. Return on Equity (ROE)	12.70%	10.35%
3. Net Interest Margin (NIM)	3.00%	2.43%
4. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) / Operating Expense to Operating Income (OEI)	45.72%	52.65%
Likuiditas / Liquidity		
Rasio jumlah pinjaman terhadap jumlah dana / Loan to Deposit Ratio (LDR)	256.35%	236.89%

	31 Desember / December 31 st	
	2014	2013
Kepatuhan / Compliance		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK / Percentage of violations of Legal Lending Limit		
i. Pihak terkait / Related parties	--	--
ii. Pihak tidak terkait / Non related parties	--	--
b. Persentase Pelampauan BMPK / Percentage of Excess of Legal Lending Limit		
i. Pihak terkait / Related parties	--	--
ii. Pihak tidak terkait / Non related parties	--	--
2. Giro Wajib Minimum / Minimum Reserves Requirement		
i. Rupiah / Rupiah	8.02%	8.01%
ii. Valuta Asing / Foreign Currency	8.00%	8.16%
3. Posisi Devisa Neto (PDN) / Net Open Position (NOP)	0.26%	0.53%

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum / Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	31 Desember / December 31 st	
	2014	2013
Komponen Modal / Capital Component		
Modal Inti / Tier 1 Capital	5,977,364	5,582,185
Modal Pelengkap / Tier 2 Capital	392,002	364,896
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap / Total Tier 1 and Tier 2 Capital	6,369,366	5,947,081
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit / Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	32,119,435	29,485,660
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional / Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk	1,609,675	1,324,525
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar / Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk	163,604	67,805
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional / Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Operational Risk	18.88%	19.30%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar / Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk	18.79%	19.26%

Di akhir tahun 2014, rasio kecukupan modal bank (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar, CAR Bank adalah sebesar 18,79% yang telah melebihi batas minimum yang disyaratkan oleh Bank Indonesia sebesar 9%.

Di akhir tahun 2014, posisi modal Bank adalah sebesar Rp6.369 miliar, yang terdiri dari modal inti sebesar Rp5.977 miliar dan modal pelengkap sebesar Rp392 miliar.

Per 31 Desember 2014, modal dasar Bank adalah sejumlah Rp12.000 miliar, dimana sejumlah Rp3.269 miliar telah ditempatkan pada dan disetor oleh kedua pemegang saham yaitu: Mizuho Bank, Limited, Jepang dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

At the end of 2014, the Bank's CAR by considering the credit risk, operational risk and market risk, was 18.79%. This exceeded Bank Indonesia's minimum requirement of 9%.

At the end of 2014, the Bank's capital was Rp6,369 billion, consisting of main capital amounting to Rp5,977 billion and of supplementary capital amounting to Rp392 billion.

As of 31 December 2014, the Bank's authorized share capital amounted to Rp12,000 billion, of which Rp3,269 billion has been issued and paid-up by both shareholders i.e.: Mizuho Bank, Limited, Japan and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Komitmen dan Kontinjensi / *Commitment and Contingencies*

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

	31 Desember / December 31 st	
	2014	2013
Tagihan Komitmen / <i>Commitment Receivable</i>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan / <i>Unused borrowing facility</i>	200,000	200,000
Posisi Pembelian spot dan derivative yang masih berjalan / <i>Outstanding Purchase Spot and Derivative transaction</i>	10,077,042	6,605,696
Liabilitas Komitmen / <i>Commitment Payable</i>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik / <i>Unused Loan facilities to debtors</i>	19,736,744	17,627,895
Irrevocable L/C yang masih berjalan / <i>Outstanding Irrevocable L/C</i>	1,473,304	1,830,145
Posisi Penjualan Spot dan Derivative yang masih berjalan / <i>Outstanding Sold Spot and Derivative transaction</i>	8,898,173	6,240,969
Tagihan Kontinjensi / <i>Contingent Receivable</i>		
Garansi yang diterima / <i>Guarantee Received</i>	40,856,243	35,956,294
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian / <i>Interest receivable on Non-performing assets</i>	23,814	24,401
Liabilitas Kontinjensi / <i>Contingent Payable</i>		
Garansi yang diberikan / <i>Guarantee issued</i>	3,036,577	2,521,682

Transaksi Spot dan Derivatif / *Spot and Derivative Transactions*

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Transaksi / <i>Transaction</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31st, 2014</i>				
	Nilai Nominal / <i>Nominal Value</i>	Tujuan / Purpose		Tagihan Derivatif / <i>Derivative Receivable</i>	Kewajiban Derivatif / <i>Derivative Payable</i>
		<i>Trading</i>	<i>Hedging</i>		
A. Terkait dengan nilai tukar/ <i>Exchange Rate Related</i>					
1. <i>Spot</i>	59,455	59,455	-	108	200
2. <i>Forward</i>	2,454,767	2,454,767	-	39,069	6,061
3. <i>Option</i>	-	-	-	-	-
4. <i>Future</i>	-	-	-	-	-
5. <i>Swap</i>	5,595,378	5,595,378	-	12,744	48,390
6. <i>Lainnya / Other</i>	-	-	-	-	-
B. Terkait dengan suku bunga / <i>Interest Rate Related</i>					
1. <i>Forward</i>	-	-	-	-	-
2. <i>Option</i>	-	-	-	-	-
3. <i>Future</i>	-	-	-	-	-
4. <i>Swap</i>	3,342,873	3,342,873	-	25,324	20,575
5. <i>Lainnya / Other</i>	-	-	-	-	-
C. <i>Lainnya / Other</i>	6,362,839	6,362,839	-	292,929	262,049
Jumlah / Total	17,815,312	17,815,312	-	370,174	337,275

Kualitas Aset Produktif Quality of Earning Assets

		31 Desember 2014 / December 31, 2014					
		Lancar / Current	Dalam Perhatian khusus / Special Mention	Kurang lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
I	PIHAK TERKAIT / RELATED PARTIES						
1.	Penempatan pada bank lain / <i>Interbank Placement</i>	159,169	-	-	-	-	159,169
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	159,169	-	-	-	-	159,169
2.	Tagihan spot dan derivatif / <i>Spot and derivative claim</i>	25,942	-	-	-	-	25,942
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	23,761	-	-	-	-	23,761
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	2,181	-	-	-	-	2,181
3.	Surat berharga / <i>Marketable Securities</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / <i>Repo</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / <i>Reverse Repo</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi / <i>Acceptance Receivable</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit / <i>Loan</i>	390,945	-	-	-	-	390,945
	UMKM / <i>Micro & SME</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	-	-	-	-	-	-
	Bukan debitur UMKM / <i>Non Micro & SME</i>	390,945	-	-	-	-	390,945
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	141,138	-	-	-	-	141,138
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	249,627	-	-	-	-	249,627
	Kredit yang direstrukturisasi/ <i>Restructured Loan</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	-	-	-	-	-	-
	Kredit Properti / <i>Property Loan</i>	318	-	-	-	-	318
8.	Penyertaan / <i>Investment</i>	-	-	-	-	-	-
9.	Penyertaan modal sementara / <i>Temporary equity investment</i>	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi / <i>Commitment and Contingencies</i>	743,297	-	-	-	-	743,297
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	75,000	-	-	-	-	75,000
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	668,297	-	-	-	-	668,297
11.	Aset yang diambil alih / <i>Foreclosed assets</i>	-	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

31 Desember 2013 / December 31, 2013					
Lancar / Current	Dalam Perhatian khusus / Special Mention	Kurang lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
140,039	-	-	-	-	140,039
-	-	-	-	-	-
140,039	-	-	-	-	140,039
2,450	-	-	-	-	2,450
-	-	-	-	-	-
2,450	-	-	-	-	2,450
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
466,512	-	-	-	-	466,512
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
466,512	-	-	-	-	466,512
148,149	-	-	-	-	148,149
318,363	-	-	-	-	318,363
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
249	-	-	-	-	249
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
490,481	-	-	-	-	490,481
-	-	-	-	-	-
490,481	-	-	-	-	490,481
-	-	-	-	-	-

Kualitas Aset Produktif Quality of Earning Assets

		31 Desember 2014 / December 31, 2014					
		Lancar / Current	Dalam Perhatian khusus / Special Mention	Kurang lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
II PIHAK TIDAK TERKAIT / NON RELATED PARTIES							
1.	Penempatan pada bank lain / <i>Interbank Placement</i>	336,095	-	-	-	-	336,095
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	3,079	-	-	-	-	3,079
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	332,386	-	-	-	-	332,386
2.	Tagihan spot dan derivatif / <i>Spot and derivative claim</i>	342,869	1,363	-	-	-	344,232
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	339,128	450	-	-	-	339,578
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	3,741	913	-	-	-	4,654
3.	Surat berharga / <i>Marketable Securities</i>	2,224,469	3,831	6,214	-	-	2,234,514
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	1,317,821	-	-	-	-	1,317,821
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	906,648	3,831	6,214	-	-	916,693
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / <i>Repo</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / <i>Reverse Repo</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi / <i>Acceptance Receivable</i>	1,877,021	38,686	-	-	-	1,915,707
7.	Kredit / <i>Loan</i>	30,809,901	1,372,032	344,721	139,763	306,393	32,972,810
	UMKM / <i>Micro & SME</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	-	-	-	-	-	-
	Bukan debitur UMKM / <i>Non Micro & SME</i>	30,809,901	1,372,032	344,721	139,763	306,393	32,972,810
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	10,049,850	493,590	55,700	100,000	-	10,699,140
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	20,760,051	878,442	280,021	39,763	306,393	22,273,670
	Kredit yang direstrukturisasi / <i>Restructured Loan</i>	559,831	-	-	100,248	175,174	835,253
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	-	-	-	100,000	-	100,000
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	559,831	-	-	248	175,174	735,253
	Kredit Properti / <i>Property Loan</i>	448,087	69,931	-	-	131,319	649,237
8.	Penyertaan / <i>Investment</i>	-	-	-	-	-	-
9.	Penyertaan modal sementara / <i>Temporary equity investment</i>	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontijensi / <i>Commitment and Contingencies</i>	23,133,813	306,113	45,518	17,884	-	23,503,328
	a. Rupiah / <i>Rupiah</i>	6,224,243	35,004	8,182	6,426	-	6,273,855
	b. Valuta asing / <i>Foreign Currency</i>	16,909,570	271,109	37,336	11,458	-	17,229,473
11.	Aset yang diambil alih / <i>Foreclosed assets</i>	-	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

31 Desember 2013 / December 31, 2013					
Lancar / Current	Dalam Perhatian khusus / Special Mention	Kurang lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
573,530	-	-	-	-	573,530
483,415	-	-	-	-	483,415
90,115	-	-	-	-	90,115
395,465	570	-	-	-	396,035
383,201	486	-	-	-	383,687
12,264	84	-	-	-	12,348
2,981,896	-	-	-	-	2,981,896
775,479	-	-	-	-	775,479
2,206,417	-	-	-	-	2,206,417
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
1,247,409	649,949	-	-	-	1,897,358
28,347,229	1,567,934	119,119	136,023	166,729	30,337,104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
28,347,299	1,567,934	119,119	136,023	166,729	30,337,104
8,735,291	53,840	58,800	100,000	-	8,947,731
19,611,9008	1,514,094	60,619	36,023	166,729	21,389,373
-	-	-	103,164	166,729	269,893
-	-	-	100,000	-	100,000
-	-	-	3,164	166,729	169,893
685,328	9,736	-	-	-	695,064
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
20,845,791	570,097	45,363	27,991	-	21,489,242
5,554,904	20,098	7,525	-	-	5,582,527
15,290,887	549,999	37,838	27,991	-	15,906,715
-	-	-	-	-	-

III	INFORMASI LAIN / OTHER INFORMATION	31 Des 2014 / Dec 31 st , 2014	31 Des 2013 / Dec 31 st , 2013
1.	Total aset bank yang dijaminkan / Total Bank's pledged assets		
	a. Pada Bank Indonesia / With Bank Indonesia	0.00%	0.00%
	b. Pada pihak lain / With other parties	0.00%	0.00%
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif / Provision for impairment losses on earning assets	508,786	528,816
A	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif / Required regulatory provision on earning assets	921,441	777,087
4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit / Percentage of Loans to Micro & SME to Total Loan	0.00%	0.00%
5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit / Percentage of Loans to Micro & Small Enterprises to Total Loan	0.00%	0.00%
6.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur / Percentage of total Micro & SME debtor to Total Debtor	0.00%	0.00%
7.	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur / Percentage of total Micro & Small Enterprises debtor to Total Debtor	0.00%	0.00%
8.	Lainnya / Others		
	a. Penerusan kredit / Chanelling	0.00%	0.00%
	b. Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah / Mudharabah Muqayyadah Fund Distribution	0.00%	0.00%
	c. Aset produktif yang dihapus buku / Written off earning assets	0.00%	0.00%
	d. Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan/berhasil ditagih / Written off earning assets that has been re-collected	0.00%	0.00%
	e. Aset produktif yang dihapus tagih / Charge off earning assets	0.00%	0.00%

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

		31 Desember 2014 / December 31 st , 2014				31 Desember 2013 / December 31 st , 2013			
		CKPN / Provision for impairment losses		PPA wajib dibentuk / Required regulatory provision		CKPN / Provision for impairment losses		PPA wajib dibentuk / Required regulatory provision	
		Individual / Individual	Kolektif / Collective	Umum / General	Khusus / Specific	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Umum / General	Khusus / Specific
1.	Penempatan pada bank lain / Interbank Placement	-	-	4,953	-	-	-	7,136	-
2.	Tagihan spot dan derivatif / Spot and derivative claim	-	-	3,688	68	-	-	3,979	28
3.	Surat berharga/ Marketable Securities	-	271	10,194	-	-	1,310	21,923	704
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali /Repo	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Reverse Repo	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi / Acceptance Receivable	-	16,777	18,708	1,934	-	187,498	12,413	32,497
7.	Kredit / Loan	346,536	145,202	311,407	496,584	211,339	128,669	282,636	331,005
8.	Penyertaan / Investment	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Penyertaan modal sementara / Temporary equity investment	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi / Commitment and Contingencies	-	-	42,829	31,076	-	-	35,461	49,305

Transaksi dengan Pihak Yang Berelasi *Transactions with Related Parties*

	31 Desember 2014 / December 31 st , 2014	31 Desember 2013 / December 31 st , 2013
NERACA / BALANCE SHEET		
Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	50,181	42.679
Penempatan pada bank lain / Placements with other banks	108,988	97.360
Tagihan derivatif / Derivatives receivable	25,942	2.450
Kredit yang diberikan / Loans	394,924	471.147
Simpanan dari nasabah / Deposits from customers	101,878	17.745
Simpanan dari bank lain / Deposits from other banks	1,192,247	491.002
Liabilitas derivatif / Derivatives payable	22,537	8.932
Aset sewa guna usaha / Leased assets	1,330	1.908
Liabilitas akseptasi / Acceptances payable	149,696	108.841
Kewajiban sewa guna usaha / Lease payable	1,466	2.000
Pinjaman yang diterima / Fund borrowings	17,484,195	17.958.863
LABA RUGI / PROFIT/LOSS		
Pendapatan bunga / Interest income	11,277	10.580
Beban bunga / Interest expense	127,173	104.986
Beban tenaga kerja / Personnel expense	46,188	42.814
Beban risk sharing dan garansi / Risk sharing and guarantee fees	24,792	24.820
Rugi atas instrumen derivatif / Loss on derivative instruments	1,030	(5.979)
KOMITMEN DAN KONTINJENSI / COMMITMENTS AND CONTINGENCIES		-
Bank garansi yang diterima / Bank guarantees received	10,281,611	9.312.454
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) / Unused loan facilities (committed)	-	-
Fasilitas kredit yang belum digunakan (uncommitted) / Unused loan facilities (uncommitted)	(743,297)	(490.481)
Pinjaman yang belum digunakan yang diterima (uncommitted) / Unused borrowing facilities (uncommitted)	11,001,305	417,837

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan di dalam Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama. Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 23.

In conducting its business, the Bank performs transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". Transactions with related parties are conducted based on agreed terms and conditions. For detailed information, please refer to Note 23 of the Notes in the Financial Statements.

Kejadian Penting setelah Tanggal Neraca *Significant Events after Reporting Period*

Tidak terdapat kejadian penting yang signifikan setelah tanggal neraca yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Bank per tanggal 31 Desember 2014.

No significant events occurred after the balance sheet date, which may have had an impact on the Bank's financial position as of 31st December 2014.

Teknologi Informasi *Information Technology*

Teknologi Informasi

Manajemen Sistem Informasi yang ada telah mencukupi kebutuhan informasi sehubungan dengan eksposur, batasan, pengelolaan jatuh tempo, data pokok nasabah, informasi laba dan lain-lain.

Namun, Bank akan terus melakukan pengembangan sistem dalam rangka meningkatkan Manajemen Sistem Informasi. Pengembangan tersebut dilakukan dengan jalan mengevaluasi sistem yang ada dan mengidentifikasi kemungkinan untuk peningkatan Manajemen Sistem Informasi yang lebih baik.

Sistem *Back Up* dan Rencana Keadaan Darurat

Bank telah memiliki Rencana Kontinuitas Usaha. Sebagai bank metropolitan yang merupakan anggota dari suatu kelompok lembaga keuangan baik domestik maupun internasional, Bank menyadari fungsi-fungsi publik dan sosialnya dengan senantiasa siaga dalam menghadapi keadaan darurat dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Oleh karena itu Bank berupaya meningkatkan kesiapan dari aplikasi yang dimiliki dengan mengimplementasikan replikasi (*mirroring*) antara *Main Data Center* (MDC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC).

Information Technology

The existing Management Information System (MIS) is sufficient in providing necessary information relating to exposure, limit, maturity management, customer master data, profit information, etc.

However, the Bank will continue to try to improve the existing system in the course of enhancing information system management. Such improvements are made by way of evaluations of the current system and identifying possibilities for a better Information System Management.

Back Up System and Emergency Plan

The Bank has established the Business Continuity Plan (BCP). As a metropolitan bank and a member of a domestic and international financial group, the Bank is aware of its public and social functions, standing prepared for emergency situations and has taken necessary actions to respond accordingly. Therefore, the Bank does its best to improve the readiness of its own application by implementing the replication or mirroring between the Main Data Center (MDC) and the Disaster Recovery Center (DRC).

Pengembangan Sumber Daya Manusia *Human Resources Development*

Untuk mendukung visi Bank yaitu untuk menjadikan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai Bank pilihan pertama nasabah, program Sumber Daya Manusia dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, kerja sama tim, dan semangat untuk meraih kesempurnaan (*passion for excellence*).

Peningkatan yang berkesinambungan terhadap kebijakan dan program-program Pelatihan dan Pengembangan Staf, Rekrutmen dan Sistem Manajemen Kinerja merupakan prioritas utama di tahun 2014. Bagi staf di tingkat manajerial, Bank memberikan pelatihan untuk peningkatan keterampilan memimpin tim kerja dan kepemimpinan.

Jaringan Kantor *Office Network*

Sebagai salah satu anak perusahaan dari Mizuho Bank, Ltd., Bank memiliki suatu jaringan usaha global dengan kantor cabang-cabang dan anak-anak perusahaan Mizuho Financial Group, Inc. (meliputi Mizuho Bank (MHBK), Mizuho Trust & Banking (MHTB), dan Mizuho Securities (MHSC)) di luar negeri.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) *Internal Audit Department*

Satuan Kerja Audit Internal (IAD) merupakan fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan tugasnya, IAD menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris termasuk Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

IAD melanjutkan pengembangan pelaksanaan Audit Berbasis Risiko baik dalam tahap perencanaan maupun pada saat pelaksanaan pemeriksaan guna meningkatkan kualitas audit secara berkesinambungan. Pelaksanaan audit oleh IAD bertujuan untuk melakukan penilaian dan keyakinan terhadap efektifitas pengelolaan risiko, kecukupan dan efektifitas pengendalian internal serta tata kelola perusahaan yang baik. Dalam upaya meningkatkan efektivitas kinerja pemeriksaan dan fokus audit, selain melakukan *risk assessment* maka IAD juga melakukan diskusi dengan *auditee* mengenai risiko-risiko yang melekat pada proses bisnis dan operasional, pengendalian intern serta fokus audit.

To support the Bank's vision of making PT Bank Mizuho Indonesia as the customers' first choice Bank, Human Resources programs –have been implemented to enhance the employee's professionalism, teamwork and passion for excellence.

Continuous improvements of the Bank's policies and programs for Staff Training and Development, Recruitment and Performance Management System were high priority in year 2014. For managerial-level staff, the Bank has provided training on coaching and leadership skills improvement.

As one of the subsidiaries of Mizuho Bank, Ltd., the Bank has a global network consisting of overseas branches and subsidiaries of Mizuho Financial Group, Inc. (covering Mizuho Bank (MHBK), Mizuho Trust & Banking (MHTB) and Mizuho Securities (MHSC)).

The Internal Audit Department (IAD) is an independent function that directly reports to the President Director. In performing its duties, the IAD shall submit reports to the President Director and Board of Commissioners, including Audit Committee, with copies of the reports to the Compliance Director.

The IAD continues developing the implementation of Risk Based Audit, both at the stage of planning and implementation of audit, in order to continuously improve the audit quality. The objective of implementing audit by the IAD, is to assess and assure the effectiveness of risk management, adequacy and effectiveness of internal control and good corporate governance. In order to strengthen the effectiveness of performance and focus of the audit, in addition to assessing the risk, the IAD also has a discussion with the auditee regarding the risk inherent to the business process and operational, internal control and the focus of the audit.

IAD melakukan *review* dan penilaian terhadap kecukupan dan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian intern serta proses tata kelola unit bisnis/aktifitas fungsional yang diperiksa. IAD juga memberikan fungsi konsultasi kepada *auditee* sesuai kebutuhan dalam upaya menjadi mitra usaha yang dapat memberikan nilai tambah pada proses bisnis bank dan mendorong budaya kontrol yang kuat untuk memungkinkan bank mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk kepada praktik umum sesuai standar internasional.

Audit intern dilakukan dengan ruang lingkup keseluruhan kegiatan Bank yang difokuskan pada aspek dan unsur kegiatan yang memiliki tingkat risiko yang signifikan dengan pendekatan *Risk Based Audit*. Dalam menjalankan tugasnya, IAD berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB), pedoman audit internal, dan ketentuan umum audit intern.

Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan yang dilaksanakan, kondisi manajemen risiko dan pengendalian intern serta proses tata kelola dari unit bisnis/aktifitas fungsional yang diperiksa, secara umum telah dilaksanakan dan dikelola dengan baik. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan dapat diperbaiki/ditindaklanjuti segera melalui tindakan rutin.

The IAD performs assessment of the sufficiency and effectiveness of risk management, internal control and governance processes of the business unit/functional activity audited. The IAD also provides consultation to the auditee as needed in an effort to become a partner that can add value to the Bank's business process and to encourage a strong control culture to enable the Bank to achieve its long-term objectives by referring to best practices according to international standards.

Internal audits are performed on the entire scope of the Bank's activities focusing on aspects and elements with significant risk levels through a Risk Based Audit approach. In performing its duties, the IAD shall be guided by the Operational Standards of Functions of Internal Audits of Commercial Banks (SPFAIB), the internal audit manual, and best practices of internal audits.

Based on the audit results, the risk management environment and internal control as well as the governance process of the auditable unit business/functional activity, are generally maintained and managed in a satisfactory manner. Founf weaknesses can be immediately rectified/ followed up by the normal course of business and daily activities.

Komite Internal *Internal Committees*

Beberapa Komite Internal Bank yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Direksi atas aspek-aspek kegiatan usaha dan operasional yang strategis, antara lain adalah:

Komite Kebijakan Kredit

Komite ini bertugas membantu Direksi Bank dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan, mengawasi penerapan kebijakan dan memantau perkembangannya dan mengkaji ulang, memperbaiki kebijakan tersebut apabila diperlukan.

Para anggota komite adalah: Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Kepala Departemen *Business Development*, Kepala Departemen *Credit Risk Control*, Kepala Departemen Legal, Kepala Departemen *Loan Administration*, Kepala Departemen Kepatuhan, Kepala Departemen Manajemen Risiko, dan Kepala Departemen Audit Internal.

Komite ini bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan kredit dan memberikan rekomendasi (apabila diperlukan) kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Komite Kredit

Tugas dan tanggung jawab komite ini adalah untuk membantu Presiden Direktur dalam melakukan evaluasi dan/atau pengambilan keputusan atas perpanjangan kredit untuk jumlah tertentu dan kriteria lainnya.

Para anggota komite ini adalah para anggota Direksi kecuali Direktur Kepatuhan, Kepala Departemen *Credit Risk Control* dan Kepala Departemen Unit *Front Office*.

The Bank's internal committees that are formed to support the duties and responsibilities of the Board of Directors over business activities and strategic operational issues are:

The Credit Policy Committee

The role of this committee is to assist the Bank's Board of Directors in formulating Credit Policy, supervising the implementation of the policy, monitoring its development and reviewing it, and revising the policy if necessary.

The committee's members are as follows: the President Director, Deputy President Director, Compliance Director, Head of the Business Development Department, Head of the Credit Risk Control Department, Head of the Legal Department, Head of the Loan Administration Department, Head of the Compliance Department, Head of the Risk Management Department, and Head of the Internal Audit Department.

The committee is responsible for submitting reports on evaluation results over the implementation of credit policies and providing recommendations (if necessary) to the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners.

The Credit Committee

The duties and responsibilities of this committee are to assist the President Director in evaluating and/or deciding on the extension of credit for certain amounts and to evaluate other criteria.

Members of the committee are members of the Board of Directors, excluding the Compliance Director, Head of Credit Risk Control and the Head of the Front Office Unit.

Komite ini bertanggung jawab terutama sehubungan dengan persetujuan perpanjangan kredit yang dilakukan secara profesional, jujur, obyektif, akurat dan hati-hati. Komite ini juga bertugas untuk melakukan penolakan atas permintaan atau tekanan dari pihak mana pun yang memiliki kepentingan tertentu.

Komite Manajemen Aset and Liabilitas (ALM)

Komite ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian dan konsistensi pemantauan dan pengendalian manajemen risiko, khususnya yang berhubungan dengan pemaparan suku bunga, risiko nilai tukar valuta asing dan risiko likuiditas.

Komite ini juga dibentuk untuk memastikan bahwa Direksi mendapatkan informasi atas pemaparan risiko utama Bank dan memutuskan pengambilan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan struktur pengawasan internal termasuk manajemen risiko.

Komite ini mengadakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh Direksi kecuali Direktur Kepatuhan, Kepala Departemen Manajemen Risiko, Kepala Departemen Tresuri, dan Departemen *Financial Control and Planning*. Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur.

Komite Manajemen Risiko

Sejalan dengan semakin pentingnya penerapan manajemen risiko dalam industri perbankan, Bank membentuk Komite Manajemen Risiko yang antara lain bertugas, memberi rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai perumusan kebijakan manajemen risiko termasuk pengembangan serta penyempurnaan penerapan manajemen risiko. Rapat-rapat diselenggarakan secara triwulanan dan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Para anggota Komite terdiri dari: Seluruh anggota Direksi, Kepala Departemen Manajemen Risiko, Kepala Departemen Audit Internal, Kepala Departemen *Operations Planning and Control*, Kepala Departemen *Financial Control and Planning* dan Kepala Departemen *Credit Risk Control*. Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur.

The committee is mainly responsible for credit extension approval, conducted in a professional, honest, objective, accurate, and prudent manner. It also has the task to reject requests or pressure from parties that have certain interests in the applicant.

The Assets and Liabilities Management (ALM) Committee

This committee was formed with the aim of improving the expertise and consistency of the monitoring and controlling of risk management, especially those relating to interest rate exposure, foreign exchange risk exposure, and liquidity risk exposure.

The committee was also formed to ensure that the BOD stays informed of the Bank's major risk exposures, and to determine the right actions are taken in the course of enhancing the internal control structure, including its risk management.

The committee holds periodical meetings that are attended by the Board of Directors excluding Compliance Director, Head of the Risk Management Department, Head of the Treasury Department, and Head of the Financial Control and Planning Department. The Committee is chaired by the President Director.

The Risk Management Committee

In line with the increasing importance of risk management application in the Banking industry, the Bank established a Risk Management Committee whose tasks are, among others, to provide recommendations to the President Director concerning the formulation of risk management policy including improvements and advancements in the application of risk management. Meetings are held quarterly and on request.

Members of the committee are: Board of Directors, Head of the Risk Management Department, Head of the Internal Audit, Head of the Operations Planning and Control Department, Head of the Financial Control and Planning Department, and Head of the Credit Risk Control Department. The Committee is chaired by the President Director.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) – (“IT Steering Committee”)

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk pada bulan Mei 2008 dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan peraturan yang berlaku mengenai penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi.

Komite ini menggantikan Komite TI (*IT Committee*) yang sebelumnya telah dibentuk oleh Bank. Komite Pengarah Teknologi Informasi membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan perencanaan dan penerapan teknologi informasi Bank yaitu merumuskan dan mengajukan proyek pengembangan dan infrastruktur bidang TI serta melakukan evaluasi dan pelaporan atas perkembangan dan hasil pengembangan dan proyek infrastruktur TI tersebut kepada Direksi.

Anggota tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari Direktur yang membawahi Teknologi Informasi dan Direktur yang membawahi manajemen risiko, pimpinan unit kerja yang membawahi satuan kerja manajemen risiko dan TI, serta pimpinan unit kerja yang membawahi dan/atau mewakili satuan kerja pengguna utama TI.

Komite ini bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana strategis TI dan kesesuaian antara proyek-proyek TI serta kebutuhan TI untuk mendukung kegiatan usaha Bank.

Selain itu, Komite ini berfungsi untuk memantau kinerja TI dan upaya peningkatannya serta hal-hal terkait lainnya dengan penerapan manajemen risiko di bidang TI.

Komite Produk dan Aktivitas Baru

Komite ini bertugas untuk memastikan pemantauan yang cukup terhadap produk dan/atau aktivitas baru yang akan dipasarkan atau diluncurkan oleh Bank.

Kaji ulang aspek kepatuhan dan manajemen risiko terhadap produk dan/atau aktivitas baru merupakan bagian penting yang menjadi perhatian Komite. Ditambah juga kesiapan Bank yang terkait dengan aspek hukum dan aspek operasional lainnya seperti sistem dan prosedur, sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi sehubungan dengan promosi dan peluncuran produk dan/atau aktivitas baru tersebut.

Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur dan kepala unit kerja Manajemen Risiko sebagai Sekretaris Komite. Para anggota Komite lainnya adalah anggota Direksi yang membawahi unit kerja yang mengajukan produk dan/atau aktivitas baru, Direktur yang membawahi fungsi *middle office*, pimpinan unit kerja yang membawahi kepatuhan dan pimpinan unit kerja lainnya yang menangani proses operasional produk dan/atau aktivitas baru tersebut.

The Information Technology (IT) Steering Committee

The IT Steering Committee was formed in May 2008 in the course of complying with one of the regulations' requirements on the application of risk management in utilizing information technology.

This Committee has replaced the IT Committee, which the Bank had formed previously. The IT Steering Committee assists with the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities of the Board of Directors in relation to the planning and implementation of the Bank's IT i.e. formulating and proposing IT development and infrastructure projects, as well as evaluating and reporting on the progress and results of IT development and infrastructure projects to the Board of Directors.

Permanent members of the IT Steering Committee are the Director in charge of IT and members of the Board of Directors in charge of risk management, Heads of working units in charge of Risk Management and IT, as well as Heads of working units in charge of and/or representing main users of IT.

The Committee's duties are to provide recommendations to the Board of Directors regarding strategic IT planning, and the suitability of proposed IT projects and IT needs to support the Bank's business activities.

In addition, the Committee also functions to monitor the performance of IT and its improvement efforts, and other matters relating to the application of IT risk management.

The New Products and Activities Committee

This Committee's duties are to ensure adequate observance of new products and/or activities, which will be promoted or launched by the Bank.

Compliance and risk management review and analysis for new products and/or activities are important aspects that require the attention of the Committee. In addition to the readiness of the Bank concerning legal issues and other operational aspects, such as systems and procedures, also reviewed are accounting information systems and information technology in relation to the promotion and launching of new products and/or activities.

The Committee is chaired by the President Director and the Head of Risk Management, as Secretary. Other members of the Committee are members of the Board of Directors in-charge of working units that initiate new products and/or activities, the Director in-charge of the middle office, the head of the working unit in-charge of compliance and the Heads of other working units that handle operational processes of the new products and/or activities.

Penghargaan

Awards



Bank Terbaik kategori Bank Komersial dengan aset diatas IDR 25 triliun – IDR 100 triliun

Investor Magazine Awards 2014
Majalah Investor

Best Banks for Commercial Bank with assets above IDR 25 Trillion - IDR 100 Trillion
Investor Magazine Awards 2014
Investor Magazine



Bank yang Berpredikat “Sangat Bagus” atas Kinerja Keuangan Tahun 2013

Infobank Awards 2014
Infobank

Bank with “Very Good” Notation Over Financial Review of 2013
Infobank Awards 2014
Infobank



Operational Excellence Appreciation Award of 2013

Wells Fargo Awards
Wells Fargo

Operational Excellence Appreciation Award of 2013
Wells Fargo Awards
Wells Fargo



Technology & Innovation Online Self Service Award of 2013

Wells Fargo Awards
Wells Fargo

Technology & Innovation Online Self Service Award of 2013
Wells Fargo Awards
Wells Fargo